

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang banyak diminati di Indonesia. Akan tetapi perkembangan UMKM di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai persoalan sehingga menyebabkan lemahnya daya saing terhadap produk impor. Peran UMKM mampu memberikan kontribusi aktif terhadap pertumbuhan ekonomi. Usaha Mikro Kecil Menengah adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis, sehingga memiliki peran aktif terhadap perekonomian nasional. Kabupaten Sampang memiliki UMKM yang bergerak pada bidang industri makanan, pertanian, dan kerajinan. Pada bidang industri makanan terdiri dari UMKM krupuk, renginang, dan petis. Pada bidang pertanian yaitu petani garam dan petani bandeng. Berdasarkan kriteria-kriteria dan strategi, dikembangkan menggunakan pendekatan ANP (Analytic Network Process) dengan pengolahan data menggunakan *software super decission* pada strategi alternatif yang terpilih yaitu strategi sumber daya manusia.

Kata kunci: Analytic Network Process, *super decission*, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, *bussiness contiuity management*.

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises are the most popular business activities in Indonesia. However, the development of MSMEs in Indonesia is still faced with various problems that cause weak competitiveness of imported products. The role of MSME is able to contribute actively to economic growth. Micro, Small and Medium Enterprises is the most strategic national economic sector, so it has an active role in the national economy. Sampang Regency has MSMEs engaged in the food, agriculture and handicraft industries. In the field of food industry, it consists of SMEs, chips, chips, and paste. In agriculture, salt farmers and milkfish farmers. Based on the criteria and strategy, it was developed using the ANP (Analytic Network Process) approach with data processing using super decission software on the selected alternative strategy, namely human resource strategy.

Keywords: *Analytic Network Process, super decission, Micro, Small and Medium Enterprises, business continuity management.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
ABSTRAK	3
<i>ABSTRACT</i>	4
LEMBAR PERNYATAAN	5
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DARTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Bussiness Continuity Management (BCM)	7
2.2 Strategi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	8
2.2.1 Strategi Mempertahankan Usaha	8
2.2.2 Peran UMKM	11
2.2.3 Permasalahan UMKM	11
2.3 Analytic Network Procces (ANP)	12
2.3.1 Prinsip ANP	13
2.3.2 Langkah- Langkah Pembuatan ANP	15
2.3.3 Kelebihan Metode ANP dengan AHP	16
2.3.4 Kelebihan Metode ANP	17
2.4 Super Decisions	18

BAB III	20
METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	20
3.3 Jenis Data	21
3.4 Peralatan dan Bahan Penelitian.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6 Pengolahan Data.....	22
3.6.1 Kriteria	22
3.6.2 Pemilihan Strategi	23
3.6.3 Hipotesis Network ANP.....	24
3.7 Jumlah responden.....	26
3.8 Analisa Hasil	26
3.9 Diagram Alir	26
3.10 kesimpulan dan saran	28
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Profil UMKM.....	29
4.2 Pengumpulan Data	30
4.3 Variabel Penelitian	31
4.4 Prioritas Kriteria dan Alternatif	32
4.5 Penyusunan Analytic Network Proses	34
4.5.1 Prioritas Kriteria.....	35
4.5.2 Prioritas Alternatif.....	39
4.6 Rata-Rata Geometrik.....	43
4.6.1 Rata-Rata Geometrik Kriteria	43
4.6.2 Rata-Rata Geometrik Alternatif	45
4.7 Rangking hasil Pembobotan ANP.....	47
4.7.1 Rangking kriteria hasil Pembobotan ANP	47
4.7.1 Rangking Alternatif hasil Pembobotan ANP	47
BAB V.....	49

KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4 <i>Gantchart</i> Penelitian	20
Tabel 4.5 Kriteria Operasional kerja	31
Tabel 4.6 geometrik kriteria responden UMKM makanan	43
Tabel 4.7 geometrik kriteria responden UMKM Batik	44
Tabel 4.8 geometrik kriteria responden UMKM Garam	44
Tabel 4.9 total keseluruhan geometrik kriteria	45
Tabel 4.10 geometrik alternatif responden UMKM makanan	45
Tabel 4.11 geometrik alternatif responden UMKM Batik	45
Tabel 4.12 geometrik alternatif responden UMKM Garam	46
Tabel 4.13 total keseluruhan geometrik alternatif	46
Tabel 4.14 Rangking Kriteria	47
Tabel 4.15 Rangking Alternatif	47

DARTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Hirarki ANP (Sumber: Yohanes. 2014)	14
Tabel 2.3 Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan (Sumber: Yohanes. 2014)	14
Gambar 2.3 Struktur <i>Difference Between a Hierarchy and a Network</i> (Sumber: Pungkasanti & Handayani, 2017)	15
Gambar 2.4 Sample Super Decisions (sumber: Handayani, 2010)	18
Gambar 3.5 Hipotesis Network ANP	25
Gambar 3.6 <i>Flowchart</i> Penelitian	27
Gambar 4.7 model keterkaitan antara kriteria dengan alternatif yang saling mempengaruhi	33
Gambar 4.8 model pada sofeware super decission	34
Gambar 4.9 Priorias krteria UMKM makanan 1	35
Gambar 4.10 Priorias krteria UMKM makanan 2	35
Gambar 4.12 Priorias krteria UMKM batik 1	36
Gambar 4.13 Priorias krteria UMKM batik 2	36
Gambar 4.14 Priorias krteria UMKM garam 1	37
Gambar 4.15 Priorias krteria UMKM garam 2	37
Gambar 4.16 Priorias krteria dinas koprasi kabupaten Sampang	38
Gambar 4.17 Priorias alternatif UMKM makanan 1	39
Gambar 4.18 Priorias alternatif UMKM makanan 2	39
Gambar 4.19 Prioritas alternatif UMKM batik 1	40
Gambar 4.20 Priorias alternatif UMKM batik 2	41
Gambar 4.21 Priorias alternatif UMKM garam 1	41
Gambar 4.22 Priorias alternatif UMKM garam 2	42
Gambar 4.23 Priorias alternatif dinas koprasi	42